
Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Bayi 4-6 Bulan Di Puskesmas Sape Kabupaten Bima Tahun 2023

Nurma Yunita¹, Dian Mariza², Susanti³
Akademi Kebidanan Surya Mandiri Bima

ABSTRAK

Latar Belakang: Berdasarkan Badan Pusat Statistik Indonesia 2022 mencatat jumlah bayi di Indonesia sebanyak 88.360,4 bayi, dan di perkirakan 250 juta bayi di Negara berkembang gagal Mencapai potensi perkembangan optimalnya karena masalah kemiskinan, malnutrisi, atau lingkungan yang tidak mendukung, sehingga mempengaruhi perkembangan kognitif, motorik, emosi, dan sosial bayi. Berdasarkan Provinsi NTB pada tahun ini menurun dari tahun sebelumnya yaitu 863 kasus pertumbuhan menjadi 859 kasus kematian. Sehingga Proporsi kematian Bayi menurun dari tahun 2019 sebesar 8.36 (per 1000 KH) menjadi 8.38 (per 1000 KH). Jumlah kematian Bayi terbanyak terdapat di Kabupaten Lombok Timur yaitu 243 (BPS 2022). Program Stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK). merupakan program pembinaan tumbuh kembang bayi secara komprehensif dan berkualitas melalui kegiatan stimulasi tumbuh kembang pada masa lima tahun pertama kehidupan, diselenggarakan dalam bentuk kemitraan antara keluarga (orang tua, pengasuh bayi dan anggota keluarga lainnya), masyarakat (kader, tokoh masyarakat, organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat) dengan tenaga profesional kesehatan, pendidikan dan sosial (Depkes, 2018). **Metode Penelitian :** Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi 4-6 Bulan Di Puskesmas Sape Kabupaten Bima Tahun 2023 sebanyak 36 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi 4-6 Bulan Di Puskesmas Sape Kabupaten Bima Tahun 2023 pada bulan September sebanyak 36 orang. Teknik Sampling penelitian ini dilakukan dengan *Total Sampling*. **Hasil penelitian :** Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa dari 36 responden yang memiliki pengetahuan baik 12 responden (33,3%), pengetahuan cukup 17 responden (47,2%), dan pengetahuan kurang 7 responden (19,5%). **Kesimpulan :** Dari penelitian ini adalah bahwa pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang bayi 4-6 bulan adalah paling banyak pada kategori berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 17 orang (47,2%).

Kata kunci: Stimulasi tumbuh kembang, Bayi, Ibu

ABSTRAC

Background: Based on the 2022 Indonesian Central Statistics Agency, the number of babies in Indonesia is 88,360.4 babies, and it is estimated that 250 million babies in developing countries fail to achieve their optimal development potential due to problems of poverty, malnutrition, or an unsupportive environment, thus affecting cognitive development. , motoric, emotional and social of babies. Based on NTB Province this year it decreased from the previous year, namely 863 cases of growth to 859 cases of death. So the proportion of infant deaths decreased from 2019 by 8.36 (per 1000 KH) to 8.38 (per 1000 KH). The highest number of infant deaths was in East Lombok Regency, namely 243 (BPS 2022). Early Growth and Development Stimulation, Detection and Intervention Program (SDIDTK). is a comprehensive and quality baby development development program through growth and development stimulation activities in the first five years of life, organized in the form of a partnership between the family (parents, baby caregivers and other family members), the community (cadres, community leaders, professional organizations, non-governmental organizations) with health, education and social professionals (Ministry of Health, 2018). **Research Method:** This type of research is descriptive. The population in this study was 36 mothers who had babies 4-6 months old at the Sape Community Health Center, Bima Regency in 2023. The sample in this study was 36 mothers who had babies 4-6 months old at the Sape Community Health Center, Bima Regency in September 2023. The sampling technique for this research was carried out using Total Sampling. **Research results:** Based on the results of this research, it was found that of the 36 respondents who had good knowledge, 12 respondents (33.3%), 17 respondents had sufficient knowledge (47.2%), and 7 respondents (19.5%) had insufficient knowledge. **Conclusion:** From this research, mothers' knowledge about stimulating the growth and development of babies 4-6 months is highest in the moderately knowledgeable category, namely 17 people (47.2%).

Keywords: Stimulation of growth and development, baby, mother

I. PENDAHULUAN

Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia mencapai 275,77 juta orang pada tahun, yang terdiri dari 139.388,9 laki-laki dan 136.384,8 Perempuan dan laju pertumbuhan penduduk Indonesia sebesar 1,49% per tahun (BPSN, 2022). Berdasarkan Badan Pusat Statistik Indonesia 2022 mencatat jumlah bayi di Indonesia sebanyak 88.360,4 bayi, dan di perkirakan 250 juta bayi di Negara berkembang gagal Mencapai potensi perkembangan optimalnya karena masalah kemiskinan, malnutrisi, atau lingkungan yang tidak mendukung, sehingga mempengaruhi perkembangan kognitif, motorik, emosi, dan sosial bayi. Jumlah Bayi yang mencapai 20 % dari penduduk Indonesia, menjadikan tumbuh kembang bayi ini sangat penting untuk diperhatikan karena menyangkut kualitas generasi masa depan bangsa dan Bayi adalah individu yang lemah dan memerlukan proses adaptasi. Bayi harus dapat melakukan 4 penyesuaian agar dapat tetap hidup yaitu penyesuaian perubahan suhu, menghisap dan menelan, bernafas dan pembuangan kotoran. Kesulitan penyesuaian atau adaptasi akan menyebabkan bayi mengalami penurunan berat badan, keterlambatan perkembangan bahkan bisa sampai meniggal dunia (Mansur, 2022).

Berdasarkan Provinsi NTB pada tahun ini menurun dari tahun sebelumnya yaitu 863 kasus pertumbuhan menjadi 859 kasus kematian. Sehingga Proporsi kematian Bayi menurun dari tahun 2019 sebesar 8.36 (per 1000 KH) menjadi 8.38 (per 1000 KH). Jumlah kematian Bayi terbanyak terdapat di Kabupaten Lombok Timur yaitu 243 (BPS 2022). Program Stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK). merupakan program pembinaan tumbuh kembang bayi secara komprehensif dan berkualitas melalui kegiatan stimulasi tumbuh kembang pada masa lima tahun pertama kehidupan, diselenggarakan dalam bentuk kemitraan antara keluarga (orang tua, pengasuh bayi dan anggota keluarga lainnya), masyarakat (kader, tokoh masyarakat, organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat) dengan tenaga professional kesehatan, pendidikan dan sosial (Depkes, 2018). Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada Tanggal 3 Mei 2023

terhadap 10 Ibu yang memiliki Bayi umur 4-6 Bulan di puskesmas sape, peneliti melakukan penelitian awal mengenai pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang bayi dan didapatkan bahwa sebagian besar Ibu yang belum memahami tentang stimulasi tumbuh kembang bayi sebanyak (70%) 7 orang dan sebagian kecil sudah memahami tentang stimulasi tumbuh kembang bayi sebanyak (30%) 3 orang ibu sudah sedikit mengerti dengan stimulasi tumbuh kembang bayi Berdasarkan fenomena tersebut, maka Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang bayi umur 4-6 Bulan di Puskesmas Sape Tahun 2023.

II. METODOLOGI

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dimana penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang memberikan gambaran terhadap suatu objek penelitian (Notoatmodjo, 2015). Jenis penelitian deskriptif sederhana merupakan desain penelitian dengan menggambarkan variabel – variabel dari fenomena yang ada kemudian diinterpretasikan. Desain deskriptif ini akan menjelaskan pada peneliti mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Bayi 4-6 Bulan Di Puskesmas Sape Kabupaten Bima Tahun 2023.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variable tunggal yaitu Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Bayi 4-6 Bulan Di Puskesmas Sape Kabupaten Bima Tahun 2023.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018). Adapun dalam penelitian ini variabel yang didefinisikan secara

operasional dapat di jelaskan pada tabel 3.1.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan September Tahun 2023 di Puskesmas Sape Kabupaten Bima.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi 4-6 Bulan Di Puskesmas Sape Kabupaten Bima Tahun 2023 sebanyak 36 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi 4-6 Bulan Di Puskesmas Sape Kabupaten Bima Tahun 2023 pada bulan September sebanyak 36 orang.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan Total Sampling yaitu pengambilan seluruh populasi untuk dijadikan sampel penelitian (Hidayat, 2014).

F. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari yang sebelumnya tidak ada, dan tujuannya disesuaikan dengan keperluan penelitian yang ditujukan langsung pada ibu yang memiliki bayi 4-6 Bulan pada bulan September Di Puskesmas Sape Kabupaten Bima Tahun 2023 sebanyak 36 orang yang berisi pengetahuan, umur, pendidikan dan paritas. Sedangkan data sekunder adalah data tentang lokasi penelitian dan jumlah ibu yang memiliki bayi 4-6 Bulan Di Puskesmas Sape Kabupaten Bima Tahun 2023.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi tentang pernyataan positif (1, 2, 4, 5, 7,8,10,12 dan 13) dan pernyataan negatif (3,6, 11,9 dan 15). Jika responden menjawab benar pada pernyataan positif maka diberi nilai 2 dan menjawab salah diberi nilai 1 serta sebaliknya pada pernyataan negative.

H. Analisis Data

Menurut Notoatmojo (2018) analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel peneliti.

I. Pengolahan Data

Data yang terkumpul sering kali masih merupakan bahan-bahan yang kasar (data mentah) yang perlu diolah terlebih dahulu. Agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, paling tidak tiga tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui, yaitu :

1. *Editing*
2. *Coding*
3. *Tabulating*

J. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah ibu yang memiliki bayi umur 4-6 bulan di puskesmas Sape, penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat surat ijin penelitian dari institusi pendidikan (Akbid Surya Mandiri Bima) kemudian diserahkan kepada Kepala kepala puskesmas Sape

Kabupaten Bima, untuk mendapatkan persetujuan yang kemudian dilakukan penelitian dengan menekankan pada etika – etika :

1. Lembar persetujuan menjadi responden (Informed Consent)
2. Tanpa nama (Anonymity)
3. Kerahasiaan (Confidentiality)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Umur

Untuk mengetahui distribusi ibu berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Distribusi frekuensi berdasarkan Umur

No	Umur (tahun)	Frekuensi (f)	%
1	<20 th	1	2,8
2	20-35 th	27	75
3	>35 th	8	22,2
Jumlah		36	100

Sumber : Data Primer

Dari tabel 4.1 Di peroleh hasil dari 36 ibu yg memiliki bayi 4-6 bulan paling banyak berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 27 orang (75%) dan tidak ada yang berusia <20 tahun sebanyak 1 orang (2,8%).

b. Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Berdasar tingkat pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	%
1	Dasar	4	11,1
2	Menengah	23	63,9
3	Tinggi	9	25
Jumlah		36	100

Dari tabel 4.2. Di peroleh hasil dari 36 ibu bayi paling banyak dengan tingkat pendidikan Menengah yaitu sebanyak 23 orang (63,9%) dan paling sedikit ibu dengan tingkat pendidikan Dasar sebanyak 4 orang (11,1%).

c. Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Berdasar tingkat pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	%
1	Bekerja	7	19,4
2	Tidak Bekerja	29	80,6
Jumlah		36	100

Sumber : Data Primer

Dari tabel 4.3 Di peroleh hasil dari 36 ibu bayi paling banyak dengan status tidak bekerja yaitu sebanyak 29 orang (80,6%) dan ibu yang bekerja sebanyak 7 orang (19,4%).

2. Pengetahuan

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	%
1	Baik	12	33,3
2	Cukup	17	47,2
3	Kurang	7	19,5
Jumlah		36	100

Sumber: Data Primer

Dari tabel 4.4 Di peroleh hasil dari 36 ibu bayi yang paling banyak dengan kategori pengetahuan cukup yaitu sebanyak 17 orang (47,2%) dan ibu bayi dengan pengetahuan kurang paling sedikit yaitu sebanyak 7 orang (19,5%) .

3. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 36 orang responden tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Bayi 4-6 Bulan Di Puskesmas Sape Kabupaten Bima Tahun 2023, didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

a. Karakteristik responden

1) Umur Ibu

Hasil penelitian menunjukkan dari 36 responden didapatkan sebagian besar responden berada pada usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 27 orang (75%). Usia 20-35 tahun merupakan usia yang matang dalam kesehatan reproduksi. Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hurlock dalam (Notoadmojo,2015) bahwa semakin tinggi umur seseorang semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya dan ini di peroleh dari pengalamannya, dan ini akan berpengaruh terhadap apa yang akan di lakukan oleh seseorang. Dua sikap tradisional mengenai

jalannya perkembangan selama hidup semakin tua semakin bijaksana, semakin banyak informasi yang di jumpai dan semakin banyak hal yang di kerjakan sehingga menambah pengetahuannya.

Hasil inipun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendri Peranginangin (2016) yang mengatakan bahwa umur yang dewasa lebih muda menerima informasi-informasi yang berkembang di masyarakat termasuk informasi tentang kesehatan di bandingkan umur yang terlalu muda atau yang terlalu tua.

2) Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa ibu hamil paling banyak dengan tingkat pendidikan Menengah yaitu sebanyak 23 orang (63,9%).

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan dan harus diperoleh semua umat manusia. Karena semakin tinggi pendidikan seseorang, akan semakin baik pula seseorang tersebut menerima dan segala bentuk informasi sehingga akan memperluas informasi yang dimilikinya.

Menurut Notoatmodjo (2016), tingginya tingkat pendidikan seseorang dapat digunakan sebagai modal untuk menerima informasi sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Informasi yang diperoleh melalui pendidikan formal (jenjang pendidikan terakhir

responden) maupun nonformal (lingkungan sekitar). Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Satiti Setiyo Siwi yang dilakukan di Puskesmas Pucang sawit dan puskesmas Kecamatan Jebres, menemukan bahwa tingkat faktor pendidikan dapat mempengaruhi kemampuan menyerap pengetahuan tentang stimulasi tumbuh kembang anak yang diperolehnya melalui informasi (Siwi,2017).

b. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa dari 36 ibu hamil yang paling banyak dengan kategori pengetahuan cukup yaitu sebanyak 17 orang (47,2%). Pengetahuan ini mempunyai hubungan dengan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet fe.

Menurut Notoatmodjo (2017), pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sehingga dengan pengetahuan yang dimiliki akan membentuk tindakan seseorang dengan melalui proses adopsi perilaku yaitu kesadaran, tertarik, menimbang baik dan tidaknya stimulus tersebut kemudian mencoba dan mengadopsi sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.

Pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami secara sengaja maupun tidak sengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap

suatu objek tertentu. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan, sebab perilaku itu terjadi akibat adanya paksaan atau aturan yang mengharuskan untuk berbuat (Wahid, dkk., 2018)

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Bayi 4-6 Bulan Di Puskesmas Sape Kabupaten Bima Tahun 2023 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Usia Ibu hamil paling banyak adalah 20-35 tahun sebanyak 27 orang (75%)
2. Tingkat Pendidikan ibu hamil paling banyak yaitu tingkat pendidikan Menengah (SMA) yaitu sebanyak 23 responden (63,9%)
3. Tingkat pengetahuan ibu yang paling banyak berada pada pengetahuan cukup yaitu sebanyak 17 orang (47,2%)

B. Saran

1. Bagi Ibu
Kepada masyarakat khususnya Ibu yang memiliki bayi umur 4-6 Bulan di harapkan mampu menambah atau meningkatkan pengetahuan mereka tentang bagaimana stimulasi tumbuh kembang bayi umur 4-6 Bulan.
2. Bagi Puskesmas Sape
Kepada tenaga kesehatan yang berada di Puskesmas Sape di harapkan untuk meningkatkan penyuluhan tentang stimulasi tumbuh kembang bayi umur 4-6 Bulan, kepada ibu yang memiliki bayi maupun masyarakat di wilayah kerjanya.

3. Bagi Akademi Kebidanan Surya Mandiri Bima
Penelitian ini diharapkan menjadi sumber pustaka, dan menambah koleksi bahan bacaan pada perpustakaan Akademi Kebidanan Surya Mandiri Bima serta dapat menjadi salah satu acuan teori untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang terkait dengan Tumbuh kembang.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak M. Fakruraji, S.K.M., Selaku ketua yayasan Akbid Surya Mandiri Bima.
2. Ibu Nurul Qamarya, SST, M.Kes selaku Direktur Akbid Surya Mandiri Bima.
3. Ibu Susanti, SST, M, Tr.keb Selaku Ketua Tim Penguji yang telah banyak memberikan petunasan dan arahan kepada peneliti untuk keberhasilan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
4. Ibu Dian Mariza RA, SST, M, kes Selaku wakil direktur 1 sekaligus pembimbing kedua yang telah memberikan saran dan arahan kepada peneliti untuk keberhasilan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. Ibu Apt. Neti Sulami, S, Farm, M.Sc Selaku anggota penguji 1 yang telah memberikan saran serta arahan kepada penulis untuk keberhasilan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
6. Kepada semua dosen yang telah banyak memberikan bekal pengetahuan dan wawasan kepada Penulis.
7. Ibu Nurjanah, S.Kep selaku kapala UPT puskesmas Bolo beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat melangsungkan peneliti untuk dapat memperoleh data sampai di selesaikannya karya tulis ilmiah (KTI) ini
8. Teman-teman angkatan ke XIII Akbid Surya Mandiri Bima yang telah memberikan dukungan kepada Peneliti.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

REFERENSI

- Amad Yamin, dkk 2018. Keperawatan Gawat Darurat Lanjutan .Jakarta.
- Aryani, 2011. Data penduduk Indonesia, www. Data statistik penduduk Indonesia.Com. (25 Desember 2015 Jam : 14.00 Wita)
- Arikunto, Suharmisi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2022 Angka Kematian Ibu dan Bayi [Internet].. Available from: <https://www.bps.go.id/>. 2. Bappenas.
- Depkes. 2013. Data Statistik Penduduk. Jakarta. Rineka Cipta 2016. Data Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta. Rineka Cipta
- Delta Aprianti 2023. Perbandingan media leaflet dan modul terhadap perilaku ibu dalam memberikan stimulasi perkembangan bayi. Universitas andalas Jakarta.
- Dulistiawati, 2017. Mengapa Seorang Ibu Harus Menyusui. Jogjakarta: Flashbook.
- Dewi & Wawan, 2019. Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan. Perilaku Manusia, Nuha Medika.
- Hidayat, 2014. Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis data. Jakarta : Salemba Medika
- Indah Hati H.,2021. Manajemen asuhan kebidanan internatal .Jakarta.medical
- Kemenkes RI. 2013. Ppedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang anak tingkat pelayanan kesehatan dasar. Jakarta.
- Mansyur, N., & Dahlan, K. A. (2014). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas.Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2008. Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan : pedoman skripsi. Testi., dan instrument

- penelitian keperawatan (edisi 2). Jakarta :
Salemba medika
- Saputra, Lyndon. 2014. Asuhan Neonates, Bayi,
dan Balita, Cilacap: Bina Rupa aksara.
- Reber (2016) . Reber, S.A & Reber, E.S. (2016).
Kamus Psikologi. Yogyakarta: Pustaka
Pelajar. Rosyida, D.A.
- Soetjiningsih. 2012. Tumbuh Kembang Anak.
Jakarta: CV. EGC.
- Sobur , 2012. Penyimpangan bayi Nusa
Tenggara Barat. www. Data Bayi Nusa
Tenggara Barat.Com. (25 Desember 2015
Jam : 14.00 Wita)
- Sugiyono, 2008. Penelitian dan Statistik Dasar.
Jakarta: Salemba Medika